

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan oleh peneliti di bab sebelumnya, peneliti mendapatkan hasil data yang diperoleh menunjukkan bahwa penerapan Program 5s (senyum, salam, sapa, sopan dan santun) di MTsN 4 Cirebon yang berlokasi di Jala. Otto Iskandardinata, Desa Weru Kidul, Kecamatan Weru Kabuptaen Cirebon dengan nilai sig (2-tailed) yaitu 0.001. dengan demikian nilai sig adalah $0.001 < \alpha = 0.05$, maka H_0 ditolak. Dengan ini hasil penelitian menunjukkan bahwa Program 5s (Senyum, salam, sapa, sopan dan santun) di MTsN 4 Cirebon secara keseluruhan adalah 7.203, sedangkan skor kriterium adalah 9.100. maka demikian, Program 5s (Senyum, salam, sapa, sopan dan santun) adalah 0,7915 atau 79,15% dari kriterium yang ditetapkan. Dapat disimpulkan penerapan Program 5s (Senyum, salam, sapa, sopan dan santun) di MTsN 4 Cirebon termasuk ke dalam kategori sedang.

Sedangkan Akhlakul Karimah di MTsN 4 Cirebon menunjukkan bahwa nilai Sig, yaitu $t = 0.001$. dikarenakan nilai sig $0.001 < \alpha = 0.05$, maka H_0 ditolak. Hasil deskripsi data siswa secara keseluruhan adalah 7.472, sedangkan skor kriterium adalah 9.100. Dengan demikian, Akhlakul Karimah siswa adalah 0,8210 atau 82.10% dari kriterium yang ditetapkan. Maka dapat disimpulkan Akhlakul Karimah siswa di MTsN 4 Cirebon termasuk ke dalam Kategori tinggi.

Kemudian Hasil korelasi pearson product moment Hasil penelitian yang dilakukan di MTsN menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara Program 5s (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) dengan Akhlakul Karimah siswa di MTsN 4 Cirebon. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Dengan hasil korelasinya adalah 0.827 atau 82.7%, dapat disimpulkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara Program 5s (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) dengan Akhlakul Karimah siswa hubungannya termasuk Sangat Kuat.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil temuan penelitian, peneliti menyarankan beberapa hal berikut sebagai tanggapan atas temuannya sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini Dapat menjadi patokan sekolah untuk meningkatkan kualitas Program 5s (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun). Dan juga menjadi patokan untuk meningkatkan akhlakul karimah siswanya agar menjadi generasi muda yang berperilaku sesuai ajaran islam.

2. Bagi Guru

Guru harus menjadi teladan (uswah hasanah) dalam menerapkan Program 5S dalam keseharian di sekolahnya. Dan guru juga diharapkan mampu memberikan pembinaan secara konsisten, baik melalui pengajaran langsung maupun keteladanan sikap.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan terus untuk mengamalkan Program 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun) dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.